

BAB III

Metode Penelitian

A. Objek Dan Subjek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan penulis teliti yaitu BMT Beringharjo Yogyakarta dan subjek dalam penelitian ini adalah karyawan BMT Beringharjo Yogyakarta sejumlah 70 karyawan.

B. Jenis dan pendekatan penelitian

Berhubung dengan judul yang dikemukakan di atas, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun(1987 : 3).

C. Sumber Dan Jenis Data

Diharapkan dengan penelitian ini nantinya bisa diperoleh data yang valid dan relevan dengan obyek yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian atau lapangan yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden. Peneliti juga melakukan wawancara secara singkat untuk mendukung data-

data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mendukung data kuesioner yang dibagikan

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data tentang BMT Beringharjo Yogyakarta yaitu mengenai gambaran umum tentang perusahaan, catatan dan diperoleh data internal perusahaan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain adalah dokumen perusahaan mengenai gambaran umum perusahaan, dan struktur perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2013:173). wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah semua karyawan BMT Beringharjo Yogyakarta yang berjumlah 70 karyawan.

2. Sempel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015:81). Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan metode sample random sampling yaitu carapemilihan sample dimana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random (semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih) dimana jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi. Sempel dari penelitian ini berjumlah 45 karyawan dari total populasi yang ada berjumlah 70 karyawan di BMT Beringharjo Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey yang dapat dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner, yaitu metode pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan untuk mengetahui kinerja karyawan, stres kerja, dan kecerdasan emosi. Dari banyaknya karyawan yang ada di BMT Beringharjo Yogyakarta maka peneliti membatasi responden yang akan diuji, peneliti hanya membagikan kuisisioner kepada seluruh karyawan BMT Beringharjo secara acak.

Jenis kuisisioner ini adalah kuisisioner tertutup. Dimana pertanyaan yang akan diajukan sudah dibatasi dengan jawaban yang sudah tersedia agar jawaban dari para responden tidak meluas, dan kuisisioner diberikan langsung kepada responden.

2. Dokumentasi

Pengumpulan-pengumpulan data yang relevan yaitu arsip-arsip, buku-buku, catatan-catatan yang lainnya yang berhubungan dengan

penelitian ini. data yang relevan dan arsip-arsip diperoleh dari BMT Beringharjo Yogyakarta kantor pusat.

F. Variabel penelitian

Setelah melakukan identifikasi variabel, penulis melakukan operasional terhadap variabel yang telah diidentifikasi tersebut. Operasional variabel artinya menerjemahkan konsep mengenai variabel yang bersangkutan kedalam bentuk indikator perilaku. Definisi operasional variabel berikan indikator-indikator dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang relevan untuk variabel tersebut.

a. Variabel Independen

Variabel independen atau bisa juga disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sebab berubahannya variabel dependen (Sugiyono, 2015:39). Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel-variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah stres kerja.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau bisa juga disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:39). Besarnya efek tersebut di amati dari ada-tidaknya, timbul-hilangnya, besar-mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat

perubahan pada variabel lain termaksud. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja karyawan.

c. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen (sugiyono, 2015:39). Variabel moderating adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Sifat atau arah hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen kemungkinan positif atau negatif tergantung pada variabel moderating, oleh karena itu variabel moderating dinamakan pula sebagai contingency variable. Variabel moderating pada penelitian ini yaitu Kecerdasan Emosi karyawan di BMT Beringhrjo Yogyakarta.

G. Uji Kualitas Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data-data dari responden terkumpul (sugiyono, 2015:147). Proses analisis data dimulai dengan mengkaji seluruh data yang ada dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi maupun resmi, gambar, foto dan sebagainya.

a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada

kuesioner mampu untuk mengungkap suatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali (2011 : 52).

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *pearson correlation* yang di dapat memiliki nilai dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid (Ghozali. 2011 : 53).

b. Uji Realibilitas

Realitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan handal/reliabel jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali (2011:47) bahwa pengukuran realibitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- a) Repeated atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama dalam waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah mereka konsisten dengan jawabannya.
- b) One shot pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau mengukur kolerasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (a). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha >0.70 (Nunnaly 1960 dalam Ghozali,2011 : 48)

H. Alat Analisis

Untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang diangkat, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan regresi moderasi.

1. Regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

a) Persamaan regresi linier sederhana

Adapun model persamaan dari regresi linier sederhana adalah seperti berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel response atau variabel akibat (dependen)

X = Variabel predictor atau variabel penyebab (independen)

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (kemiringan) besaran response yang ditimbulkan oleh predictor.

b) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen (X) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_A : b_i \neq 0$$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Imam Ghozali. 2011 : 99). Cara melakukan uji t sebagai berikut :

- 1) Quick Look : bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan

nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

2. Regresi Moderasi

Moderated regression analysis berbeda dengan analisis sub-kelompok, karena menggunakan pendekatan yang mempertahankan integritas sample dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Imam Ghozali. 2011:229). *Moderated regression analysis* (MRA) metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya, sehingga persamaan umumnya adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2$$

Keterangan :

Y' = kinerja

X₁ = Stres kerja

X₂ = Kecerdasan Emosi

β₁ = Koefisien regresi untuk X₁

β₂ = Koefisien regresi untuk X₂

β₃ = Perkalian antara stres kerja dengan kecerdasan emosi

Hipotesa moderating diterima jika variabel X₁ X₂ mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y, tidak tergantung apakah X₁ dan X₂ mempunyai pengaruh terhadap Y atau tidak (Imam Ghozali (2011 : 99).

I. Pengujian Instrumen

Instrument data adalah alat bantu penelitian yang digunakan suatu metode pengumpulan data, yang berupa angket berisi butir-butir pertanyaan yang diberi tanggapan oleh responden.

Penelitian ini menggunakan *Skala Likert*, yang sebenarnya bukan merupakan skala, melainkan suatu cara yang lebih sistematis untuk memberi skor pada indeks yang mana menggunakan 4 jawaban alternative yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1
Skla Likert

Alternatif jawaban	Positif
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1